

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberagaman karya sastra memiliki ciri khasnya tersendiri. Karya sastra lisan maupun tulisan bersumber atau terinspirasi dari imajinasi dan cerminan kehidupan masyarakat sekitar. Karya sastra merupakan bentuk pemikiran, ide, maupun pengalaman pengarang yang disampaikan secara komunikatif, imajinatif, dan kreatif.

Karya sastra terbagi menjadi dua, yaitu karya sastra fiksi dan karya sastra nonfiksi. Karya sastra fiksi, di antaranya novel, cerpen, drama, puisi, dan lainnya yang bersifat imajinatif. Karya sastra nonfiksi, di antaranya esai, jurnal, biografi, dan lainnya yang bersifat fakta. Berbagai jenis karya sastra fiksi tersebut, di antaranya dapat dijadikan sebagai peralihan karya sastra lain, salah satunya yaitu novel yang dialihkan ke dalam bentuk film.

Novel merupakan karya sastra fiksi berbentuk tulisan yang disuguhkan penulis atau pengarang dengan rangkaian kata-kata. Novel memiliki unsur-unsur pembangun di dalamnya yang saling berkaitan untuk menarik minat pembaca. Keterkaitan berbagai unsur, yaitu unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik dalam novel sangat berperan penting untuk membangun sebuah cerita.

Film merupakan peristiwa yang direkam dalam bentuk media audiovisual yang dapat dijadikan sebagai media sarana informasi, pendidikan, dan hiburan bagi khalayak ramai. Peristiwa film yang direkam akan ditampilkan dalam layar kaca untuk dinikmati penonton. Terjadinya proses pembuatan film, bukan hanya

sutradara saja yang berperan penting, tetapi editor, kamerawan, aktor, dan berbagai fungsi lainnya berperan penting dalam terbentuknya sebuah film.

Berkembangnya dunia perfilman menambah kreasi-kreasi baru dalam memproduksi film yang akan ditayangkan kepada penonton. Belakangan tahun terakhir, karya-karya yang diadaptasi dari novel telah mendominasi film terlaris dan mendapatkan penghargaan. Pada tahun 2012, empat dari lima film Indonesia mendapatkan pendapatan tertinggi dari adaptasi novel (Woodrich, 2017:1).

Penyaduran novel ke dalam bentuk film merupakan seni kreasi dan kreativitas manusia yang mengubah sastra tulisan ke dalam bentuk audiovisual. Adaptasi novel ke bentuk film menyebabkan munculnya perubahan dan perbedaan di dalamnya. Perbedaan yang terjadi di dalamnya, yaitu pengurangan, penambahan, dan perubahan yang bervariasi, sehingga menyebabkan keseluruhan tayangan film tidak sama dengan jalan cerita yang terdapat di dalam novel (Rokhmansyah, 2014:178).

Perbedaan dan perubahan yang terjadi tentunya sudah diperkirakan terlebih dahulu dalam penggarapan film. Salah satu faktor penyebabnya yaitu durasi penayangan yang singkat, sehingga penggarap film harus memilah beberapa peristiwa di dalam novel yang benar-benar penting. Jika penayangan film sama persis dengan keseluruhan isi novel, tentunya akan membutuhkan waktu yang sangat panjang. Peralihan atau transformasi novel ke bentuk film dikaji dalam proses ekranisasi.

Ekranisasi adalah proses perubahan novel ke dalam bentuk film. Peralihan atau perubahan novel ke bentuk film melibatkan pengarang dan sutradara dalam karya yang digarap. Dalam proses ekranisasi akan terjadinya peristiwa novel yang

dihilangkan, ditambahkan, dan dilakukan perubahan variasi dalam penayangan film. Salah satu novel yang diangkat ke dalam bentuk film yaitu novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E yang disutradarai oleh Hadrah Daeng Ratu.

Penulis Arumi E adalah salah satu novelis Indonesia yang telah banyak menghasilkan karya tulis yang luar biasa dan beberapa karyanya telah di filmkan. Salah satunya karya tulis yang telah difilmkan yaitu novel bergenre horor dengan judul *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* yang terbit pada tahun 2018 dan difilmkan pada tahun 2020. Novel ini mengisahkan cerita mengenai siswi SMP yang memiliki kemampuan melihat bayangan kematian seseorang setelah ia mengalami kejadian mati suri tiga tahun yang lalu. Siswi yang memiliki kemampuan istimewa itu bernama Siena. Kejadian itu membuat Siena dianggap aneh oleh teman-temannya sebab tingkahnya yang tidak biasa dan ia sering diganggu oleh makhluk tak kasat mata di sekitarnya. Perundungan yang sering ia dapatkan membuatnya menjadi sosok yang pendiam dengan penuh aura suram serta tidak memiliki teman di sekolah.

Film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* garapan Hadrah Daeng Ratu dirilis pada tahun 2020. Hadrah Daeng Ratu merupakan salah seorang sutradara Indonesia yang telah banyak menggarap film, serial web, FTV, dan sinetron. Film tersebut mengisahkan tentang seorang gadis SMA bernama Siena yang mengalami mati suri dan bisa melihat kapan kematian seseorang serta adanya kehadiran makhluk halus. Namun, di hari-hari yang ia lewati selalu ditemani oleh sahabat-sahabat terbaiknya dalam melewati kejadian aneh yang ia alami setelah mati suri.

Alasan peneliti memilih novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E dan film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Hadrah Daeng Ratu ini karena pada novel dan film tersebut terdapat nilai-nilai kehidupan yang dapat menjadi contoh bagi pembaca maupun penonton dan bisa dinikmati oleh berbagai kalangan. Cerita novel ini telah dibaca sebanyak 2,14 juta pembaca dan mendapatkan ranking 4 *in horror*, 1 *in thriller*, dan 1 *in mystery*. Selain itu, terdapat proses ekranisasi yang muncul di dalamnya tidak mengubah pesan yang ingin disampaikan dari novel itu. Nilai-nilai kehidupan yang menjadi daya tarik pemilihan objek ini, yaitu adanya sikap kepedulian antar sesama, adanya nilai positif yang disuguhkan beriringan dengan sensasi horor cerita, serta hal-hal positif lainnya yang dapat diambil dalam menikmati hiburan novel maupun film.

Hasil dari penelitian ini akan dimanfaatkan untuk proses pembelajaran sastra, terutama dalam mata kuliah Alih Wahana Sastra di perguruan tinggi di semester VII (ganjil) pada sub-CPMK1 dalam materi hakikat dan tujuh alih wahana sastra. Bentuk implementasi pembelajarannya dibuat dalam bahan ajar yang bernilai edukatif, sehingga penelitian ini menjadi lebih komprehensif, berdaya guna, dan bermanfaat bagi pembelajaran di perguruan tinggi. Hal ini dapat menjadi peluang bagi pengajar dalam merangsang dan meningkatkan proses belajar mahasiswa dalam pembelajaran sastra. Adanya implementasi ini membantu keefektifan dalam menyampaikan pesan serta isi pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan minat dalam pembelajaran sastra.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian proses ekranisasi novel ke bentuk film dan implementasinya dalam pembelajaran sangat penting dilakukan. Karena

hal ini merupakan salah satu wujud apresiasi sastra yang mengenal, memahami, menghayati, menikmati, dan mengaplikasikan sastra ke dalam pembelajaran dengan tujuan sebagai praktik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Peneliti menganalisis novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ke bentuk film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Hadrah Daeng Ratu dengan kajian ekranisasi yang meliputi pengurangan (pengurangan), penambahan, dan perubahan variasi yang muncul, serta mengimplementasikannya ke dalam pembelajaran Alih Wahana Sastra di perguruan tinggi. Peneliti memilih judul “Ekranisasi Novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* Karya Arumi E ke bentuk Film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* Karya Hadrah Daeng Ratu dan Implementasinya dalam Mata Kuliah Alih Wahana Sastra”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, peneliti memfokuskan ekranisasi pada unsur intrinsik yaitu alur, latar, dan tokoh yang terdapat dalam novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ke bentuk film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Hadrah Daeng Ratu dan implementasinya dalam mata kuliah Alih Wahana Sastra.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan fokus penelitian tersebut, rumusan masalah yang dapat disusun adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi yang terjadi dalam novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ke bentuk film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Hadrah Daeng Ratu?
2. Bagaimanakah implementasi ekranisasi dalam novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ke bentuk film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Hadrah Daeng Ratu dalam mata kuliah Alih Wahana Sastra?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi yang terjadi dalam novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ke bentuk film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Hadrah Daeng Ratu.
2. Mendeskripsikan implementasi ekranisasi dalam novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ke bentuk film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Hadrah Daeng Ratu dalam mata kuliah Alih Wahana Sastra.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian ini, manfaat teoretis yang diharapkan adalah dapat menambah teori baru dan pengembangan ilmu sastra khususnya tentang ekranisasi novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E ke bentuk film *Aku*

Tahu Kapan Kamu Mati karya Hadrah Daeng Ratu dan implementasinya dalam mata kuliah Alih Wahana Sastra.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai rujukan/referensi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut, serta diharapkan mampu memberikan manfaat dan pengetahuan bagi pembaca dalam mengapresiasi karya sastra Indonesia, khususnya novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E dan film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Hadrah Daeng Ratu. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi sebagai rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya, serta dapat menjadi referensi bahan ajar perkuliahan di perguruan tinggi.

1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat istilah-istilah yang digunakan di dalamnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian. Berikut akan dijelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian yang dilakukan.

1. Ekranisasi

Ekranisasi adalah proses pemindahan, perubahan, pelayarputihan sebuah novel ke bentuk film atau proses memfilmkan sebuah novel.

2. Novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* Karya Arumi E

Novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E adalah karya novel genre horor yang terbit pada tahun 2018 dengan ketebalan buku 324 halaman dan diterbitkan oleh Loveable di Jakarta Selatan.

3. Film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* Karya Sutradara Hadrah Daeng Ratu

Film *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya sutradara Hadrah Daeng Ratu adalah film yang diangkat dari novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E yang dan rilis pada tanggal 5 Maret 2020 dengan durasi 94 menit.

4. Implementasi dalam Mata Kuliah Alih Wahana Sastra

Implementasi dalam mata kuliah Alih Wahana Sastra adalah suatu penerapan atau pelaksanaan yang digunakan sebagai aktivitas dan evaluasi apresiasi sastra dalam mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah Alih Wahana Sastra di perguruan tinggi.

